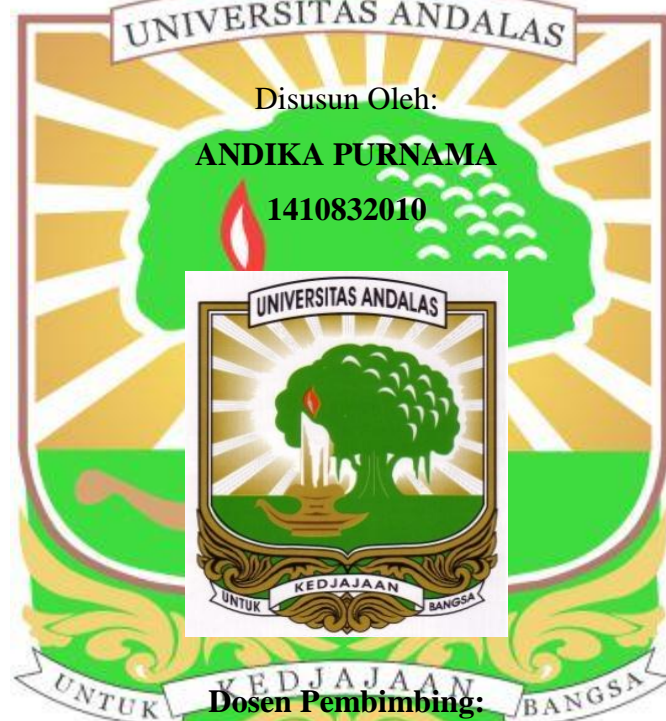


**FAKTOR PENYEBAB KONFLIK POLITIK ANTARA
MASYARAKAT SALINGKA GUNUANG TALANG DENGAN
PT.HITAY DAYA ENERGI DALAM PEMBANGUNAN
GEOTHERMAL DI KABUPATEN SOLOK**

Skripsi

Diajukan Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**Dosen Pembimbing:
Dr. Tengku Rika Valentina, MA
Dewi Anggraini, S.IP, M.Si**

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

ABSTRAK

Andika Purnama. 1410832010. Faktor Penyebab Konflik Politik Antara Masyarakat Dengan PT.Hitay Daya Energi Dalam Pembangunan Geothermal di Kabupaten Solok. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2019 dibimbing oleh Pembimbing I Dr. Tengku Rika, S.IP, MA dan Pembimbing II Dewi Anggraini S.IP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari ± 97 Halaman dengan 27 referensi buku, 1 Skripsi, 4 Jurnal Ilmiah, 17 situs internet serta 4 Peraturan Perundang-Undangan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya proyek geothermal sehingga memicu Konflik Politik Antara Masyarakat Dengan PT.Hitay Daya Energi Dalam Pembangunan Geothermal di Kabupaten Solok. Faktor penyebab konflik politik menurut Soeripto adalah *pertama* kebutuhan (*needs*), *kedua* persepsi (*perseption*), *ketiga* kekuasaan (*power*), *keempat* nilai (*value*), *kelima* perasaan atau emosi (*feeling and emotion*). Aktor konflik menurut Surbakti individu, kelompok dan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa faktor penyebab konflik politik antara masyarakat dengan PT.Hitay Daya Energi dalam pembangunan geothermal di Kabupaten Solok dan siapa saja aktor dan peranannya dalam konflik tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori Faktor Penyebab Konflik Politik dan Aktor-Aktor Konflik. Pendekatan penelitian ini dilakukan secara kualitatif, tipe penelitian adalah tipe deskriptif. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam (*Deep Interview*) terhadap *responden*. Pengambilan responden dengan teknik *Purposive Sampling*. Unit Analisis data adalah individu-individu, Selanjutnya Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis, dan Uji Keabsahan Data (*Triangulasi Data*) dilakukan dengan wawancara bersama informan ketiga yang tahu dengan permasalahan namun tidak terlibat konflik.

Temuan dilapangan memperlihatkan terdapat 6 (enam) faktor penyebab konflik politik: adanya perebutan sumberdaya ekonomi, kurang maksimalnya sosialisasi tentang pembangunan geothermal kepada masyarakat, kecemasan masyarakat untuk meninggalkan pemukiman mereka selama ini, minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan geothermal, adanya intimidasi kepada masyarakat setempat, adanya kriminalisasi dan penangkapan beberapa tokoh masyarakat yang menolak pembangunan geothermal. Selanjutnya aktor-aktor konflik ada 3 (tiga) aktor: Aliansi Masyarakat Salingka Gunung Talang, Pemerintah (Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Kepolisian Polres Arosuka Kabupaten Solok), PT.Hitay Daya Energi.

Kata Kunci : Aliansi Masyarakat Salingka Gunung Talang, PT.Hitay Daya Energi, Faktor Penyebab Konflik Politik, Konflik Politik, Aktor-Aktor Konflik, Geothermal.

ABSTRACT

Andika Purnama. 1410832010. Factors Causing Political Conflict Between Communities and PT. Hitay Daya Energi in Geothermal Development in Solok Regency. Department of Political Science. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Padang. 2019 is guided by Advisor I Dr. Tengku Rika, S.IP, MA and Advisor II Dewi Anggraini S.IP, M.Sc. This thesis consists of + 97 pages with 27 book references, 1 thesis, 4 scientific journals, 17 internet sites and 4 statutory regulations.

This research was motivated by the existence of geothermal projects which triggered the Political Conflict Between Communities and PT. Hayay Daya Energi in Geothermal Development in Solok Regency. The factors that cause political conflict according to Soeripto are first need (needs), second perception (perception), third power (power), fourth value (value), five feelings or emotions (feeling and emotion). Conflict actors according to Surbakti individuals, groups and government. This study aims to explain what factors cause political conflict between the community and PT. Hayay Daya Energi in geothermal development in Solok Regency and who are the actors and their roles in the conflict.

The theory used in this study is the theory of the Factors Causing Conflict and Conflict Actors. The approach of this research is carried out qualitatively, the type of research is descriptive type. Data collected by in-depth interviews (Deep Interview) of respondents. Taking respondents with purposive sampling technique. The data analysis unit is individuals, then the data analysis is done using analysis, and the data validity test (data triangulation) is done by interviewing the third informant who knows the problem but is not involved in the conflict.

Field findings show there are 6 (six) factors that cause conflict: the seizure of economic resources, the lack of maximum socialization about geothermal development to the community, the anxiety of the community to leave their settlements so far, the lack of community involvement in the geothermal development process, intimidation to the local community, the existence of criminalization and arrest of several community leaders who reject geothermal development. Furthermore, there are 3 (three) conflict actors: the Salingka Gunung Talang Community Alliance, the Government (Solok District Government, West Sumatra Provincial Government, Solok District Police Arosuka Police), PT.Hitay Daya Energi.

Keywords: Gunung Talang Salingka Community Alliance, PT.Hitay Daya Energi, Factors Causing Political Conflict , Political Conflict, Conflict Actors, Geothermal.